



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 01 November 2012

Halaman: 18

Terban Rintis Rumah Bebas Asap Rokok

JOGJA—Warga RW 4 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Jogja merintis gerakan rumah bebas asap rokok. Diharapkan dalam waktu tiga bulan mendatang sudah ada kesepakatan melalui deklarasi rumah bebas asap rokok di kampung bantaran Kali Code tersebut.

Koordinator lapangan *Quit Tobacco Indonesia* (QTI) Fakultas Kedokteran UGM Didik Joko Nugroho mengatakan saat ini sudah ada 15 RW di Kota Jogja yang mendeklarasikan kampungnya rumah bebas asap rokok. Tahun ini ada lima yang dirintis yakni di Terban, Sosromenduran, Patangpuluhan, Brontokusuman dan Gowongan. "Di tahun 2012 ini akan ditambah lagi 5 RW," katanya usai sosialisasi rumah bebas asap rokok di Balai RW 4 Terban, Selasa (30/10) malam.

Dengan program itu, masyarakat tetap boleh merokok asal tidak di dalam rumah maupun ruangan pertemuan dan tidak menyediakan asbak. Jika ada anggota keluarga yang merokok dipersilahkan tidak di dalam rumah, hal itu berlaku juga ketika ada pertemuan rapat RW maupun yang lain. Lebih baik merokok dulu sebelum acara dimulai, jika di tengah acara ngebet ingin merokok dipersilahkan keluar sebentar.

Rintisan ini dimulai dengan sosialisasi tingkat RW dan RT. Kemudian pemasangan stiker rumah bebas asap rokok agar siapa saja yang berkunjung di kawasan tersebut memahami. Jika ada kesepakatan semua tokoh masyarakat akan ada deklarasi pengikat gerakan sosial dengan ditandatangani warga sendiri.

Keuntungan yang diperoleh warga tidak perlu ada konflik istri yang tidak suka suaminya merokok. Masyarakat tentunya juga bangga karena akan menjadi objek percontohan kabupaten atau provinsi lain dalam hal penanaman kawasan rumah bebas asap rokok.

Sekretaris RW 4 Terban, Budi Raharjo menyambut baik sosialisasi tersebut karena sebagai warga yang tidak merokok cukup terbantu. Meski begitu, ia tetap menghormati bagi warga yang merokok tetapi ada waktu dan tempat sendiri. "Kita sudah tahu bahaya merokok tidak baik untuk kesehatan, tapi orang yang merokok juga harus dihormati," katanya.

Anton, salah satu warga yang merokok pun menyatakan hal yang sama. Dalam satu pertemuan yang berlangsung kurang lebih dua jam itu ia sama sekali tidak merokok. Kendati masih sosialisasi ia mencoba untuk menerapkan tidak merokok dalam pertemuan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Terban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005